"File dan email. Jadi, hasil sistem saya capture dan saya serahkan ke penyidik," terang Viktor.  
  
"Ada percakapan diserahkan?" tanya hakim.  
  
"Ada, saya serahkan juga sinyal tapi hanya sampai sinyal. Penyidik juga tanyakan 'kalau yang lain mana?' Saya bilang ini hanya bisa nomor telepon. CDR (Call Data Record)-nya saya kueri dan tarik lalu saya serahkan ke penyidik secara terenkripsi," kata Viktor.  
  
"Isinya apa saja?" tanya hakim lagi.  
  
"CDR, Call Data Record. Di situ panggilan masuk, keluar, melalui telepon reguler dan SMS. Di luar itu apabila ada aplikasi pihak ketiga atau WhatsApp call tak terdeteksi isinya," jelas Viktor.  
  
"Bisa disebut nomornya?" ujar hakim.  
  
"087888258777," jawab Viktor.  
  
Sementara itu, Provider PT Telekomunikasi Seluler bagian Officer Security and Tech Compliance Support Bimantara Jayadiputro menjelaskan proses permintaan data registrasi dan CDR dari Bareskrim Polri.  
  
Data yang diminta terkait Yosua, Susi, Richard, Ricky dan Kuat Ma'ruf serta enam nomor telepon lain yang tidak diketahui pemiliknya.  
  
"Dari situ kami lakukan di sistem kami untuk lihat data registrasi dan CDR, setelah itu saya serahkan ke penyidik; data percakapan dan data registrasi. Data registrasi ini NIK dan nomor KK," kata Bima.